

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* atau eksperimen semu, dengan pendekatan *non equivalent (pretest dan posttest) control group design*. Peneliti meneliti Pengaruh Pemberian *Guide Imagery* (Hypnosis Lima Jari) Terhadap Penurunan Ansietas Pada Peserta yang Menjalani Karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali. Pengukuran variable hipnosis lima jari serta tingkat ansietas dilakukan dalam tiga hari pada waktu yang ditentukan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga hari berturut-turut pada 16-18 November 2020 di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Pembagian populasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode populasi terjangkau karena semua peserta karantina COVID-19 memenuhi kriteria untuk diteliti (Nursalam, 2008). Populasi dalam

penelitian ini adalah semua peserta karantina yang berjumlah 52 orang di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.

## 2. Sampel

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua peserta karantina (sejumlah 52 orang) di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.

## 3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, dimana penentuan sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah semua peserta karantina COVID-19. Menurut Sugiyono (2011) dalam buku “Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS” (Duli. N, 2019), *Total Sampling* merupakan cara menentukan sampel jika seluruh populasi dilibatkan dalam penelitian. Tehnik ini digunakan jika jumlah populasi relative kecil ( $\leq 30$  Orang) jika peneliti menginginkan ketepatan hasil penelitian dengan persentase kesalahan yang minimal. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Peserta karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.
- 2) Rentang usia 18-60 tahun.
- 3) Peserta yang akan dilakukan Swab yang sudah menjalani karantina selama 3 hari.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Adanya tanda gejala COVID-19.
- 2) Peserta karantina dengan penyakit penyerta.
- 3) Tidak memiliki sarana pengambilan data seperti *Handphone*.
- 4) Tidak bisa baca/tulis atau buta huruf.

Berdasarkan hasil kriteria inklusi yang telah dilakukan peneliti diperoleh responden adalah peserta karantina COVID-19 dengan rentang usia 20-55 tahun yang terdaftar di Unit Isolasi Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali. Peneliti tidak menjumpai ada peserta karantina yang memiliki tanda gejala COVID-19 dan peserta karantina yang memiliki penyakit penyerta di di Unit Isolasi Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali. Dari uraian kriteria diatas besar sampel sebagai responden penelitian ini berjumlah 52 responden.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Hipnosis Lima jari	Hipnosis lima jari diberikan $\pm$ 10 menit pada setiap orangselama 3 hari berturut-turut dengan cara; menempatkan pasien di tempat yang nyaman, lalu melakukan relaksasi nafas dalam. Setelah itu, mulai membayangkan hal-hal menyenangkan sambil menyentuhkan jari-jari pada ibu jari, dimana masing-masing jari akan membayangkan hal yang berbeda-beda	Standar Oprasional Prosedur (SOP)	-	-
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel terikat: Ansietas	Memberikan koesioner kepada responden pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi dan hari keriga setelah dilakukan intervensi untuk mengetahui perubahan ansietas setelah diberikan intervensi	Menggunakan kuesioner HARS yang sudah baku sesuai dengan penelitian dari (Azzahra, 2019) yang digunakan untuk menilai tingkat ansietas yang terdiri dari 14 pertanyaan, dengan memberi nilai: 1. 1 = ada gejala yang dirasakan 2. 0 = tidak ada gejala yang dirasakan	Penilaian dihitung dari hasil penjumlahan gejala yang dialami dalam koesioner dengan katagori: 1. Skor kurang dari 6 = tidak ada ansietas. 2. Skor 7 – 14 = ansietas ringan 3. Skur 15 – 27 = ansietas sedang 4. Skor lebih dari 27 = ansietas berat.	Ordinal

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat langsung dengan cara membagikan kuesioner dalam bentuk *google formulir* kepada peserta karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali untuk mengukur variabel ansietas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kuesioner pengambilan data diberikan pada awal pertemuan tanggal 16 November 2020 dan di akhir pertemuan tanggal 18 November 2020.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu, data jumlah peserta karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali yang diberitahukan oleh koordinator dan relawan COVID-19 di Unit isolasi Wisma Bima.

### **2. Alat Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner, penelitian dilakukan selama tiga hari berturut-turut dengan pengambilan data pada pertemuan pertama pada 16 November 2020 untuk mengetahui tingkat ansietas awal peserta karantina COVID-19 dan mengambil data lagi di pertemuan terakhir pada 18 November 2020 untuk mengetahui perbedaan tingkat ansietas sesudah

dilakukan intervensi hipnosis 5 jari selama tiga hari. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner HARS dari penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra, 2019) yang diisi oleh peserta karantina COVID-19, responden akan mengisi nama, jenis kelamin, umur dan, umur dan alamat responden. Pertanyaan pada kuesioner tersebut berjumlah 14 butir yang menanyakan tentang gejala-gejala yang dirasakan peserta akibat pandemi COVID-19 yang akan menentukan tingkat ansietas peserta. Untuk mengetahui gejala yang timbul akibat ansietas. Kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Ansietas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>
Ansietas	Gejala Psikologis	1, 2, 3, 4, 5, 14	6
	Gejala Fisiologis	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8

Sesuai dengan table kisi-kisi diatas dapat dilihat bahwa terdapat 6 pertanyaan yang menanyakan terkait dengan kondisi psikologis atau kejiwaan untuk mengetahui perasaan yang sedang dialami. Sedangkan 8 pertanyaan lainnya bertujuan untuk menggali gejala secara fisiologis untuk menilai apakah terdapat gangguan yang diakibatkan oleh ansietas.

### 3. Proses Pengumpulan Data

#### a. Memilih Asisten Penelitian

Demimengefisien dan mengefektifkan waktu penelitian jadi penelitian ini dibantu oleh asisten peneliti dari relawan satgas COVID-19 di Wisma Bima. Peneliti memilih relawan yang sudah rekomendasikan langsung oleh kordinator unit isolasi Wisma Bima, relawan yang direkomendasikan tersebut sudah

dipersayai mampu memberikan intervensi karena telah diberikan simulasi sebelumnya dalam memberikan terapi Hipnosis Lima Jari kepada peserta karantina COVID-19 yang juga akan di pandu dan diberikan arahan oleh kepala unit isolasi Wisma Bima. selanjutnyadiinformasikan tentang cara pengambilan data menggunakan *google formulir*.

b. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatandimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Kepala Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.
- 3) Setelah mendapat ijin dari Unit Isolasi Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali, peneliti melakukan konfirmasi kepada perawat SATGAS COVID-19 di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali untuk mengidentifikasi data penelitian yang dibutuhkan.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti berkunjung ke Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali pada 15 November 2020 pukul 08.00 WITA untuk melakukan koordinasi dengan kepala unit isolasi COVID-19 dan mengajarkan tehnik hipnois lima jari mulai dengan

memberikan simulasi memposisikan pasien agar merasa nyaman, lalu mempragakan tehnik relaksasi nafas dalam dan dilanjutkan dengan mempragakan bagaimana gerakan jari dan apa saja yang dibayangkan saat melakukan hipnosis lima jari serta menjelaskan tatacara pengambilan data responden kepada asisten penelitian (relawan COVID-19).

- 2) Pada 15 November 2020 pukul 17.00 WITA, Peneliti dan asisten penelitian melakukan sosialisasi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian kepada calon responden yang berjumlah 52 orang yaitu semua peserta karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.
- 3) Pada 16 November 2020 pukul 07.00 WITA, Peneliti dan asisten menjelaskan cara pengisian kuesioner *google formulir* yang telah disusun dan melakukan pendampingan saat pengambilan data sebagai upaya meminimalisir kesalahan dalam pengisian kuesioner dan memberikan pendampingan jika ada responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi pertanyaan-pernyataan yang kurang dimengerti responden. Dengan pendampingan dari asisten penelitian akan memudahkan asisten penelitian untuk langsung memberikan pemahaman terkait pernyataan yang tidak dipahami
- 4) Pada 16 November 2020 pukul 08.00 WITA, peneliti dan asisten penelitian memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner

penelitian berbentuk *google formulir* yang akan diberikan melalui *Handphone* masing-masing. jika ada responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner penelitian akan di bantu oleh asisten penelitian.

- 5) Pengisian kuesioner *google formulir* dilakukan dengan mengisi tanda (v) pada gejala yang dialami peserta sesuai dengan pertanyaan yang di ajukan. Jumlah dari keseluruhan gejala yang dialami peserta akan menunjukkan tingkat ansietas yang dialami oleh peserta karantina COVID-19.
- 6) Koesioner penelitian akan diberikan pada awal pertemuan tanggal 16 November 2020 sebelum diberikan terapi hipnosis lima jari dan di akhir pertemuan tanggal 18 November 2020 setelah diberikan terapi hipnosis lima jari untuk mengetahui apakah ada perubahan sebelum dan sesudah diberikan intervensi hipnosis lima jari selama tiga hari berturut-turut.
- 7) Peneliti dan asisten penelitimelakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh pada hari pertama yang dilakukan pada tanggal 16 November 2020 pukul 17.00 WITA dan kelengkapan data hari terakhir pada tanggal 18 November 2020 pukul 17.00 WITA.
- 8) Pada tanggal 19 November Hasil yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian akan diproses atau

dilakukan pengolahan data untuk menguji hipotesis penelitian pada tanggal 19 November 2020.

## **F. Etika Penelitian**

### 1. *Informed consent*

Peneliti dan asisten peneliti memberikan link *Informed consent* ke *handphone* responden dengan *google formulir* kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pemberian *informed Consent* berbentuk *google formulir* ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kontak antara peserta karantina dan peneliti. Sebelum diberikan link *google formulir*, responden akan diberikan penjelasan terkait dengan judul penelitian, tujuan serta manfaat dari penelitian yang dilakukan.

### 2. *Anonymity*

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah

responden mendapatkan informasi terkait dengan menurunkan ansietas dengan hypnosis lima jari.

#### 5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

### **G. Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan pada 16-18 November 2020, data yang dikumpulkan dan diolah melalui *google formulir*, tujuannya untuk meminimalisir terjadinya kontak dengan peserta karantina. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

#### 1. *Editing*

Proses *editing* pada kuesioner dengan menggunakan *google formulir* sudah di program sejak awal agar responden bisa mengisi data dengan mudah dan kelengkapan data yang diperlukan peneliti bisa dicantumkan pada kuesioner yang akan diisi oleh responden. Sehingga, data yang masuk dari kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan setelah semua responden selesai dalam mengisi kuesioner agar data yang masuk tidak tumpang tindih atau terdapat data ganda.

## 2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua kuesioner terkumpul. Penilaian dilakukan dua kali yaitu pada 16 November 2020 dilakukan penilaian tingkat ansietas responden sebelum diberikan terapi hipnosis lima jari dan penilaian kedua pada 18 November 2020 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat ansietas yang dialami responden setelah diberikan terapi hipnosis lima jari. Pemberian nilai dilihat dari seberapa banyak tanda gejala ansietas yang dialami oleh responden, dengan kriteria sebagai berikut :

- a.  $< 6$  = Tidak ada kecemasan
- b. 7-14 = Kecemasan ringan
- c. 15-27 = Kecemasan sedang
- d.  $> 27$  = Kecemasan berat

## 3. *Coding*

Dalam upaya untuk memperlancar proses olah data, peneliti membedakan data hasil dari kuesioner dengan memberi kode. Pemberian kode ini dilakukan untuk memudahkan dalam mengklasifikasi dan mengelompokan data kuesioner yang sebelumnya telah diberi nilai. Setelah memberi kode pada kuesioner pertama dilanjutkan dengan pemberian kode pada kuesioner kedua sekaligus mengurutkan data sesuai dengan data kuesioner pertama. Pemberian kode pada variabel ansietas adalah:

- a. Tidak ada kecemasan = 1
- b. Kecemasan ringan = 2
- c. Kecemasan sedang = 3
- d. Kecemasan berat = 4

#### 4. *Tabulating*

Menyusun data (*tabulating*) dilakukan sesudah semua responden selesai mengisi kuesioner. Kuesioner dari masing-masing responden akan ditampung terlebih dahulu. Penyusunan data dilakukan peneliti untuk memudahkan dilakukan analisis.

#### 5. *Transferring* (Pemindahan)

Pemindahan data tabulasi ditabulasi disusun untuk dilakukan pengolahan hasil kuesioner. Peneliti menggunakan program SPSS untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

#### 6. *Entering*

*Entering* data atau memasukan data keprogram SPSS di komputer dilakukan setelah melakukan tabulasi data yang didapatkan dari kuesioner penelitian. Setelah memasukan data, selanjutnya akan dilakukan analisis data melalui program SPSS

#### 7. *Cleansing*

Memasukan data yang diperoleh tidak boleh sembarangan langsung dianalisis, diperlukan cek data kembali untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengisi kuesioner. Pemberihan (*Cleansing*) data ini dilakukan untuk menghindari terjadinya error dalam hasil analisis data.

Oleh sebab itu, untuk mencari ada atau tidaknya kesalahan dalam entry data dilakukan *Cleansing*. Data yang dimasukkan harus lengkap, berurutan dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, jika sudah memenuhi hal tersebut maka dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data.

## **H. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis Univariat digunakan untuk memberikan gambaran pada setiap variabel, analisis univariat dilakukan dengan menghitung proporsi, frekuensi dan persentase variabel sehingga dapat menggambarkan fenomena yang terjadi pada variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS sehingga bisa muncul persentase, proporsi dan frekuensi dari variabel yang dianalisis, diantaranya:

- a. Distribusi karakteristik pengetahuan responden tentang terapi hipnosis lima jari yang diberikan pada responden di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.
- b. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia pada peserta karantina di unit isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.
- c. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada peserta karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.

- d. distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada peserta karantina di Unit Isolasi COVID-19 Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali.
- e. Gambaran tingkat ansietas responden sebelum (pre-test) diberikan terapi hipnosis lima jari di Unit Isolasi Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali
- f. Gambaran tingkat ansietas responden sesudah (post-test) diberikan terapi hipnosis lima jari di Unit Isolasi Provinsi Wisma Bima Provinsi Bali

## 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat pada penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *guide imagery* (hipnosis lima jari) terhadap penurunan ansietas. Pada analisa bivariat, uji normalitas diperlukan untuk melihat data yang diperoleh peneliti apakah data tersebut normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan uji lanjut yang akan dilakukan sesuai dengan normalitas data. Peneliti memilih uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas data penelitian. Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (Sig) pada data *Pre-test* (sebelum diberikan terapi hipnosis lima jari) adalah  $p = 0.000$ , dapat diketahui nilai  $pValue < 0.05$  yang artinya data tersebut terdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi (Sig) pada data *Post-test* (setelah diberikan terapi hipnosis lima jari) adalah  $p = 0.000$ , dapat

diketahui bahwa nilai  $p < 0.05$  yang artinya data tersebut terdistribusi tidak normal.

Syarat untuk data terdistribusi normal adalah nilai signifikansi (Sig) harus lebih besar dari 0.05, jika hasil yang diperoleh nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0.05 maka dapat diketahui bahwa data tersebut terdistribusi tidak normal. Menurut Riyanto (2020) dalam buku “Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan” berpendapat bahwa jika data penelitian terdistribusi tidak normal, maka sebaiknya lakukan uji *Wilcoxon*.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Peneliti memilih uji *Wilcoxon* sesuai dengan pendapat dari Riyanto (2020) dan hasil uji normalitas data yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh oleh peneliti terdistribusi tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilakukan uji t dependen. Maka dilakukan uji alternatif dengan uji non-parametrik untuk menganalisis data penelitian, uji non parametrik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* untuk menentukan dan menetapkan hipotesis penelitian. Hasil perhitungan dengan uji *Wilcoxon* diperoleh adanya perbedaan nilai rerata tingkat ansietas responden yang semulanya 2.38 (Pre-test) menjadi 1.79 (Post-test) yang artinya terdapat penurunan tingkat ansietas responden setelah diberikan terapi hipnosis lima jari selama tiga hari berturut-turut. Perbedaan rerata yang di peroleh diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi hipnosis lima jari terhadap penurunan ansietas.